

## ABSTRACT

**Muhamad Ishlachul Umam. 1810510035. “English Language Teaching in Pesantren: Exploring Teachers’ and Students’ Experiences from the Social and Cultural Perspectives.” State Islamic Institute of Kudus.**

The culture and position of the Pesantren on the one hand and the English language which has a certain cultural content on the other, have the potential to cause a variety of problems in the teaching and learning process. The purpose of this research is to determine the teaching of English from a social and cultural perspectives in the Pesantren Qudsiyyah Putri, as well as the experiences and problems encountered by teachers and students. This study uses descriptive qualitative method. The subjects of this study were the headmaster of English program, all of the English teachers, and six students of different grades. Data was gathered through interviews, observation, and documentation techniques.

According to the findings of this study, the majority of respondents indicated that the teaching of English in the Pesantren Qudsiyyah Putri was seen through the learning program, teaching techniques, teaching media, and evaluation and assessment systems based on the social and cultural backgrounds of the pesantren. Furthermore, students are pleased with the various techniques and learning media employed, such as games, sholawat tenses, watching movies, and so on. Several difficulties were encountered by teachers and students during the process, including the difficulty in incorporating islamic values into learning material. As a result, teachers should broaden their horizons, collect creative ideas, and practice creativity.

**Keywords:** *ELT in Pesantren, Teachers and students experiences, social and cultural perspectives*

## ABSTRAK

**Muhamad Ishlachul Umam. 1810510035. “Pengajaran Bahasa Inggris di Pesantren: Menggali Pengalaman Guru dan Siswa dari Perspektif Sosial dan Budaya.” Institut Agama Islam Negeri Kudus.**

Budaya dan kedudukan pesantren di satu sisi dan bahasa Inggris yang memiliki muatan budaya tertentu di sisi lain, berpotensi menimbulkan berbagai masalah dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengajaran bahasa Inggris dari perspektif sosial dan budaya di Pesantren Qudsiyyah Putri dan mengetahui pengalaman dan masalah yang dihadapi oleh para guru dan murid. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggali lebih dalam mengenai topik yang sedang dikaji. Subjek penelitian ini adalah satu kepala program bahasa Inggris, semua guru program bahasa Inggris, dan 6 siswa dari berbagai tingkatan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Inggris di pesantren Qudsiyyah Putri dilihat dari program pembelajaran, teknik pengajaran, media pembelajaran dan sistem evaluasi dan penilaian menyesuaikan aspek sosial dan budaya di pesantren. Selain itu, para siswa merasa senang dengan macam-macam teknik dan media pembelajaran yang digunakan seperti games, sholat tenses, watching movie etc. Dalam prosesnya beberapa masalah dihadapi oleh guru dan siswa diantaranya kesulitan memasukkan nilai-nilai Islam dalam materi pembelajaran. Oleh sebab itu, guru seharusnya memperluas wawasan, mengumpulkan ide kreatif dan melatih kreativitas.

**Kata Kunci:** *Pengajaran bahasa Inggris di Pesantren, pengalaman guru dan murid, perspektif sosial dan budaya.*